

PERINGATAN !!!

*Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

1. Skripsi digital ini hanya digunakan sebagai bahan referensi
2. Cantumkanlah sumber referensi secara lengkap bila Anda mengutip dari Dokumen ini
3. **Plagiarisme** dalam bentuk apapun merupakan pelanggaran keras terhadap etika moral penyusunan karya ilmiah
4. Patuhilah etika penulisan karya ilmiah

Selamat membaca !!!

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

HUBUNGAN ANTARA *TRAIT* KEPERIBADIAN “*THE BIG FIVE PERSONALITY*” DENGAN *SELF COMPASSION*

**(STUDI KORELASI PADA RELAWAN PENDAMPING ODHA DI WPA
“WARGA PEDULI AIDS” KEBON PISANG KOTA BANDUNG)**

SKRIPSI

Disusun Dalam Rangka Melengkapi Salah Satu Persyaratan untuk Menempuh
Sidang Sarjana Pada Fakultas Psikologi
Tahun Akademik 2015-2016

Disusun Oleh :

VITA DEWAYANI

10050010155

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

FAKULTAS PSIKOLOGI

BANDUNG

2015

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA *TRAIT* KEPRIBADIAN *THE BIG FIVE*
PERSONALITY DENGAN *SELF-COMPASSION***

(STUDI KORELASI PADA RELAWAN PENDAMPING ODHA DI WPA

“WARGA PEDULI AIDS” KEBON PISANG KOTA BANDUNG)



VITA DEWAYANI

10050010155

Bandung, Juni 2015

Menyetujui,
Pembimbing

Mengetahui,
Dekan

Suci Nugraha, M.Psi



Hj. Lisa Widawati, Dra., M.Si

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Vita Dewayani, yang disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu oleh naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Bandung, 25 Juni 2015

Yang Menyatakan,



Vita Dewayani

ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS.Al Insyirah : 5-6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.” (Q.S. Al Baqarah [2] : 286)

“Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan.”

(Q.S Al Ahqaf [46] : 19)